

Lampiran 1

INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA**A. IDENTITAS**

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin :
4. Sekolah :

B. PETUNJUK

1. Pernyataan-pernyataan di bawah ini adalah angket motivasi belajar matematika berjumlah 40 soal, untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar kamu.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik, pikirkan sejenak, pahami, kemudian tetapkan jawabanmu dengan cara memilih jawaban yang kamu anggap paling tepat dengan memberikan tanda (v) pada salah satu kotak berisi huruf jawaban SS jika Sangat Setuju, S jika Setuju, TS jika Tidak Setuju, atau STS jika Sangat Tidak Setuju!

Contoh:

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Pelajaran matematika menarik untuk dipelajari	v			

3. Adapun jawabanmu tidak akan berpengaruh terhadap nilai mata pelajaranmu, karena jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini tidak ada yang paling benar atau tidak ada yang paling salah, dan

kamu tidak boleh terpengaruh dengan jawaban temanmu. Ingat semua butir pernyataan harus kamu isi!

4. Selamat mengerjakan!

C. BUTIR-BUTIR PERNYATAAN

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya tertarik untuk menggunakan alat peraga matematika				
2.	Saya ingin bisa memperagakan alat peraga matematika				
3.	Saya senang belajar matematika ketika menggunakan alat peraga				
4.	Saya tidak mau mencoba alat peraga matematika				
5.	Saya malas mengerjakan soal matematika				
6.	Saya perlu menggunakan alat peraga matematika ketika belajar matematika				
7.	Saya terus berusaha untuk bisa menggunakan alat peraga matematika				
8.	Saya rajin belajar matematika demi kepuasan diri sendiri				
9.	Saya tidak perlu menggunakan alat peraga matematika				
10.	Saya tidak peduli jika saya tidak bisa menggunakan alat peraga matematika				
11.	Saya perlu mempelajari matematika, karena dapat membantu saya menggunakan perhitungan				

	matematika dalam kehidupan sehari-hari				
12.	Saya giat belajar matematik untuk mencapai hasil yang baik				
13.	Saya senang belajar matematika agar kemampuan berhitung saya bertambah				
14.	Saya tidak ingin berprestasi dalam pelajaran matematika				
15.	Saya tidak sanggup belajar matematika				
16.	Kelak dewasa nanti, saya tidak mau belajar matematika lagi				
17.	Saya tidak pernah putus asa dalam mengerjakan tugas matematika				
18.	Setiap ada tugas matematika, saya berusaha mengerjakan sampai selesai				
19.	Saya ingin jam pelajaran matematika berlalu dengan cepat agar saya tidak mengerjakan tugas matematika				
20.	Saya bosan mengerjakan tugas matematika dalam waktu yang lama				
21.	Saya cepat putus asa dalam mengerjakan tugas matematika				
22.	Saya senang ketika guru mengatakan saya pintar saat mengerjakan soal matematika di papan tulis				
23.	Ketika mengerjakan tugas, saya merasa senang dengan diri saya				
24.	Saya puas telah mengerahkan seluruh kemampuan untuk				

	mengerjakan tugas matematika				
25.	Saya hanya ingin belajar matematika kalau dipuji oleh guru				
26.	Saya tidak puas dengan hasil yang saya peroleh				
27.	Saya akan antusias belajar matematika jika tersedia alat peraga di kelas				
28.	Suasana kelas yang menyenangkan membuat saya semangat belajar matematika				
29.	Keadaan kelas yang kotor membuat saya tidak semangat belajar matematika				
30.	Saya tidak peduli kelas kotor ketika kegiatan belajar dimulai				
31.	Saya senang membahas soal matematika secara bersama-sama di papan tulis				
32.	Saya aktif mengikuti kegiatan belajar matematika ketika menggunakan alat peraga				
33.	Saya malas belajar matematika karena tidak adanya alat peraga yang digunakan				
34.	Saya tidak senang belajar matematika jika tidak diberitahu cara penyelesaian mengerjakan soal				
35.	Saya bosan belajar matematika ketika hanya mengerjakan soal saja				
36.	Saya semangat bersaing mendapatkan nilai terbaik di kelas				

37.	Saya iri dengan teman sekelas yang mendapatkan nilai bagus				
38.	Saya biasa saja ketika teman sekelas mendapat nilai baik				
39.	Saya tidak peduli ketika teman berhasil menggunakan alat peraga matematika				
40.	Saya suka mengikuti jawaban teman ketika mengerjakan soal matematika				

Lampiran 2

INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA VALID**A. IDENTITAS**

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin :
4. Sekolah :

B. PETUNJUK

1. Pernyataan-pernyataan di bawah ini adalah angket motivasi belajar matematika berjumlah 23 soal, untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar kamu.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik, pikirkan sejenak, pahami, kemudian tetapkan jawabanmu dengan cara memilih jawaban yang kamu anggap paling tepat dengan memberikan tanda (v) pada salah satu kotak berisi huruf jawaban SS jika Sangat Setuju, S jika Setuju, TS jika Tidak Setuju, atau STS jika Sangat Tidak Setuju!

Contoh:

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Pelajaran matematika menarik untuk dipelajari	v			

3. Adapun jawabanmu tidak akan berpengaruh terhadap nilai mata pelajaranmu, karena jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini tidak ada yang paling benar atau tidak ada yang paling salah, dan

kamu tidak boleh terpengaruh dengan jawaban temanmu. Ingat semua butir pernyataan harus kamu isi!

4. Selamat mengerjakan!

C. BUTIR-BUTIR PERNYATAAN

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang belajar matematika ketika menggunakan alat peraga				
2.	Saya tidak mau mencoba alat peraga matematika				
3.	Saya malas mengerjakan soal matematika				
4.	Saya terus berusaha untuk bisa menggunakan alat peraga matematika				
5.	Saya perlu mempelajari matematika, karena dapat membantu saya menggunakan perhitungan matematika dalam kehidupan sehari-hari				
6.	Saya giat belajar matematika untuk mencapai hasil yang baik				
7.	Saya tidak ingin berprestasi dalam pelajaran matematika				
8.	Saya tidak sanggup belajar matematika				
9.	Kelak dewasa nanti, saya tidak mau belajar matematika lagi				
10.	Saya tidak pernah putus asa dalam mengerjakan tugas matematika				

11.	Setiap ada tugas matematika, saya berusaha mengerjakan sampai selesai				
12.	Saya ingin jam pelajaran matematika berlalu dengan cepat agar saya tidak mengerjakan tugas matematika				
13.	Saya bosan mengerjakan tugas matematika dalam waktu yang lama				
14.	Saya cepat putus asa dalam mengerjakan tugas matematika				
15.	Saya senang ketika guru mengatakan saya pintar saat mengerjakan soal matematika di papan tulis				
16.	Ketika mengerjakan tugas, saya merasa senang dengan diri saya				
17.	Saya puas telah mengerahkan seluruh kemampuan untuk mengerjakan tugas matematika				
18.	Saya tidak puas dengan hasil yang saya peroleh				
19.	Saya akan antusias belajar matematika jika tersedia alat peraga di kelas				
20.	Saya senang membahas soal matematika secara bersama-sama di papan tulis				
21.	Saya semangat bersaing mendapatkan nilai terbaik di kelas				
22.	Saya biasa saja ketika teman sekelas mendapat nilai baik				
23.	Saya tidak peduli ketika teman berhasil menggunakan alat peraga matematika				

Lampiran 3

UJI COBA INSTRUMEN, VALIDITAS DAN RELIABILITAS "MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA"

Lampiran 4

Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen

No.	X_1	F	fkum	$X_1 - \bar{X}$	Z	F (Zi)	Szi	F(Z) -S(Z)
1	56	1	1	-14.6	-1.68	0.0465	0.0400	0.0065
2	59	2	3	-11.6	-1.34	0.0901	0.1200	0.0299
3	60	1	4	-10.6	-1.22	0.1112	0.1600	0.0488
4	61	2	6	-9.6	-1.11	0.1335	0.2400	0.1065
5	62	1	7	-8.6	-0.99	0.1611	0.2800	0.1189
6	63	1	8	-7.6	-0.88	0.1894	0.3200	0.1306
7	68	1	9	-2.6	-0.30	0.3821	0.3600	0.0221
8	69	2	11	-1.6	-0.18	0.4286	0.4400	0.0114
9	70	1	12	-0.6	-0.07	0.4721	0.4800	0.0079
10	72	1	13	1.4	0.16	0.5636	0.5200	0.0436
11	73	3	16	2.4	0.28	0.6103	0.6400	0.0297
12	76	2	18	5.4	0.62	0.7324	0.7200	0.0124
13	77	1	19	6.4	0.74	0.7704	0.7600	0.0104
14	78	2	21	7.4	0.85	0.8023	0.8400	0.0377
15	80	2	23	9.4	1.08	0.8599	0.9200	0.0601
16	85	1	24	14.4	1.66	0.9315	0.9600	0.0285
17	87	1	25	16.4	1.89	0.9706	1.0000	0.0294
Rata-rata								70.6
SD								8.6699
Varian								75.167

$n = 25$

Lo tabel (25;0, 05) = 0,173

Lo hitung = 0,1306

Kesimpulan, karena Lo hitung 0,1306 < 0,173 Lo tabel maka ***berdistribusi normal***

Lampiran 5

Uji Normalitas *Pretest* Kelas Kontrol

No.	X2	F	fkum	$X_2 - \bar{X}$	Z	F (Zi)	Szi	F(Z) -S(Z)
1	54	1	1	-13.8500	-1.86	0.0314	0.0500	0.0186
2	56	1	2	-11.8500	-1.59	0.0559	0.1000	0.0441
3	57	1	3	-10.8500	-1.46	0.0721	0.1500	0.0779
4	59	1	4	-8.8500	-1.19	0.1170	0.2000	0.0830
5	60	1	5	-7.8500	-1.05	0.1469	0.2500	0.1031
6	61	1	6	-6.8500	-0.92	0.1788	0.3000	0.1212
7	66	1	7	-1.8500	-0.25	0.4013	0.3500	0.0513
8	68	1	8	0.1500	0.02	0.5080	0.4000	0.1080
9	69	1	9	1.1500	0.15	0.5596	0.4500	0.1096
10	70	1	10	2.1500	0.29	0.6141	0.5000	0.1141
11	71	4	14	3.1500	0.42	0.6628	0.7000	0.0372
12	73	1	15	5.1500	0.69	0.7549	0.7500	0.0049
13	74	1	16	6.1500	0.83	0.7967	0.8000	0.0033
14	75	1	17	7.1500	0.96	0.8315	0.8500	0.0185
15	77	3	20	9.1500	1.23	0.8907	1.0000	0.1093
Rata-rata								67.8500
SD								7.4429
Varian								55.3970

n = 20

Lo tabel (20;0, 05) = 0,190

Lo hitung = 0,1212

Kesimpulan: karena Lo Hitung 0,1212 < 0,190 Lo tabel maka ***berdistribusi normal***

Lampiran 6

Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen

No.	X_1	F	fkum	$X_1 - \bar{X}$	Z	F (Zi)	Szi	F(Z) - S(Z)
1	62	1	1	-16	-1.90	0.0287	0.0400	0.0113
2	64	1	2	-14	-1.67	0.0475	0.0800	0.0325
3	65	1	3	-13	-1.55	0.0606	0.1200	0.0594
4	66	1	4	-12	-1.44	0.0749	0.1600	0.0851
5	69	1	5	-9	-1.09	0.1379	0.2000	0.0621
6	70	2	7	-8	-0.97	0.166	0.2800	0.114
7	75	1	8	-3	-0.38	0.352	0.3200	0.032
8	77	1	9	-1	-0.15	0.4404	0.3600	0.0804
9	78	2	11	0	-0.03	0.488	0.4400	0.048
10	79	1	12	1	0.08	0.5319	0.4800	0.0519
11	80	1	13	2	0.20	0.5793	0.5200	0.0593
12	81	2	15	3	0.32	0.6255	0.6000	0.0255
13	83	2	17	5	0.55	0.7088	0.6800	0.0288
14	84	2	19	6	0.67	0.7486	0.7600	0.0114
15	85	1	20	7	0.79	0.7852	0.8000	0.0148
16	86	1	21	8	0.90	0.8159	0.8400	0.0241
17	87	1	22	9	1.02	0.8461	0.8800	0.0339
18	89	1	23	11	1.25	0.8944	0.9200	0.0256
19	90	1	24	12	1.37	0.9147	0.9600	0.0453
20	91	1	25	13	1.49	0.9319	1.0000	0.0681
Rata-rata								78.28
SD								8.5514
Varian								73.1267

$n = 25$

Lo tabel (25;0,05) = 0,173

Lo hitung = 0,114

Kesimpulan; karena Lo hitung 0,114 < 0,173 Lo tabel maka data **distribusi normal**

Lampiran 7

Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol

No	X	F	fkum	$X - \bar{X}$	Z	F (Zi)	Szi	F(Z) - S(Z)
1	60	1	1	-12.1500	-1.88	0.0301	0.0500	0.0199
2	61	1	2	-11.1500	-1.73	0.0418	0.1000	0.0582
3	63	1	3	-9.1500	-1.42	0.0778	0.1500	0.0722
4	66	1	4	-6.1500	-0.95	0.1711	0.2000	0.0289
5	67	1	5	-5.1500	-0.80	0.2119	0.2500	0.0381
6	68	1	6	-4.1500	-0.64	0.2611	0.3000	0.0389
7	69	1	7	-3.1500	-0.49	0.3121	0.3500	0.0379
8	70	1	8	-2.1500	-0.33	0.3707	0.4000	0.0293
9	71	1	9	-1.1500	-0.18	0.4286	0.4500	0.0214
10	73	1	10	0.8500	0.13	0.5517	0.5000	0.0517
11	74	2	12	1.8500	0.29	0.6141	0.6000	0.0141
12	76	1	13	3.8500	0.60	0.7258	0.6500	0.0758
13	77	2	15	4.8500	0.75	0.7734	0.7500	0.0234
14	78	1	16	5.8500	0.91	0.8186	0.8000	0.0186
15	79	2	18	6.8500	1.06	0.8554	0.9000	0.0446
16	80	1	19	7.8500	1.22	0.8888	0.9500	0.0612
17	81	1	20	8.8500	1.37	0.9147	1.0000	0.0853
Rata-rata								72.1500
SD								6.4504
Varian								41.6078

n = 20

Lo tabel (20;0, 05) = 0,190

Lo hitung = 0,0853

Kesimpulan: karena Lo hitung 0,0853 < 0,190 Lo tabel maka **berdistribusi normal**

Lampiran 8

**UJI HOMOGENITAS KEDUA KELAS
KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

Kelas Eksperimen

No.	Pretest	PostTes	Gain (X2)
1	73	86	13
2	78	84	6
3	85	87	2
4	72	85	13
5	80	90	10
6	61	62	1
7	59	69	10
8	87	91	4
9	59	66	7
10	73	89	16
11	76	81	5
12	78	81	3
13	61	65	4
14	77	80	3
15	73	77	4
16	80	83	3
17	60	70	10
18	69	78	9
19	70	78	8
20	76	84	8
21	69	83	14
22	68	79	11
23	56	64	8
24	63	75	12
25	62	70	8
Rata-rata	70.6	78.28	7.68
SD	8.6699	8.5514	4.1203
Varian	75.167	73.1267	16.97667

Kelas Kontrol

No.	Pretest	PostTest	Gain (X1)
1	75	80	5
2	77	79	2
3	77	79	2
4	60	63	3
5	70	73	3
6	61	68	7
7	77	81	4
8	66	67	1
9	71	74	3
10	71	78	7
11	71	77	6
12	56	66	10
13	71	76	5
14	73	74	1
15	59	71	12
16	74	77	3
17	69	70	1
18	68	69	1
19	54	60	6
20	57	61	4
Rata-rata	67.8500	72.1500	4.3000
SD	7.4429	6.4504	3.0279
Varian	55.3974	41.6079	9.1684

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 7, diperoleh:

Rata-rata gain kelompok kontrol = 4,3000; SD = 3,0279; Varian = 9,1684

Rata-rata gain kelompok eksperimen = 7,68; SD = 4,1203; Varian = 16,97667

kemudian untuk mencari F hitung dilakukan dengan rumus:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$= \frac{16,97667}{9,1684}$$

$$= 1,8516$$

Sedangkan untuk F tabel dengan rumus:

$$F \text{ tabel} = F_{1/2 \alpha} (dk \text{ n terbesar} - 1, dk \text{ n terkecil} - 1)$$

$$= F_{1/2 \alpha} (n_1 - 1, n_2 - 1)$$

$$F \text{ tabel} = F_{1/2} (0,10) (n - 1, n - 1)$$

$$= F_{0,05} (25 - 1, 20 - 1)$$

$$= (0,05) (24, 19)$$

$$= 2,11$$

Kesimpulan: $F \text{ hitung} < F \text{ tabel} = 1,85 < 2,11$

berarti homogen

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika
Tema/Aspek : Bilangan Pecahan
Kelas/Semester : III/2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi

Bilangan

3. Memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengetahui pecahan sederhana

Indikator

- 3.1.1 Menyebutkan bilangan pecahan sederhana, seperti setengah, sepertiga, seperempat, seperenam, dan sebagainya
- 3.1.2 Membaca lambang bilangan pecahan
- 3.1.3 Menulis lambang bilangan pecahan
- 3.1.4 Menyajikan nilai bilangan pecahan dengan menggunakan berbagai bentuk gambar

I. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengetahui bilangan pecahan sederhana
- Siswa dapat membaca dan menulis lambang bilangan pecahan
- Siswa dapat menentukan nilai bilangan pecahan dengan menggunakan berbagai bentuk gambar

- Siswa dapat membilang dan menuliskan bilangan pecahan dalam kata-kata dan dalam lambang
- Siswa dapat menyelesaikan soal latihan yang berhubungan dengan bilangan pecahan
- Siswa dapat terampil menggunakan alat peraga yang tersedia

II. Materi Ajar

Bilangan pecahan adalah bilangan untuk menyatakan banyaknya bagian dari suatu benda utuh yang dibagi menjadi dua bagian-bagian yang sama besar. Dalam matematika, bilangan pecahan terdiri dari pembilang dan penyebut.

Contoh: bilangan pecahan = $\frac{1}{2}$

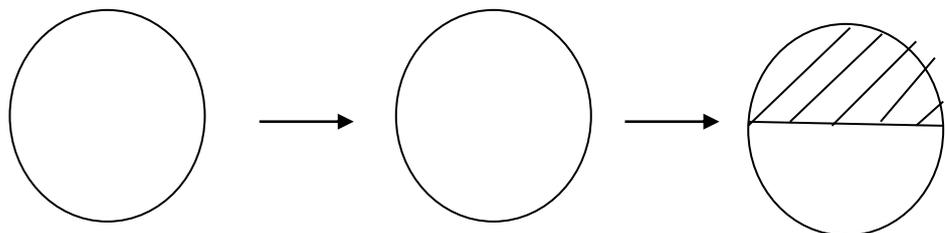
Bilangan pecahan tersebut mempunyai:

- Pembilang, yaitu 1
- Penyebut, yaitu 2

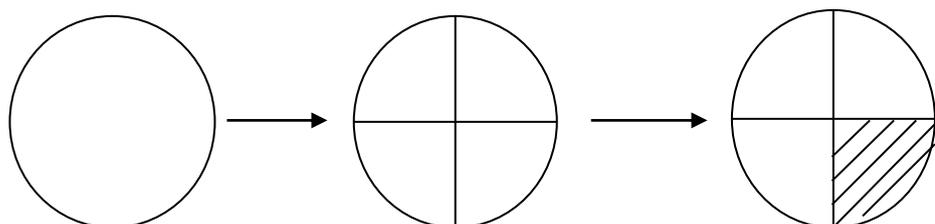
A. Mengenal Bilangan Pecahan Sederhana

- Bilangan pecahan setengah dan seperempat

Bilangan pecahan = setengah

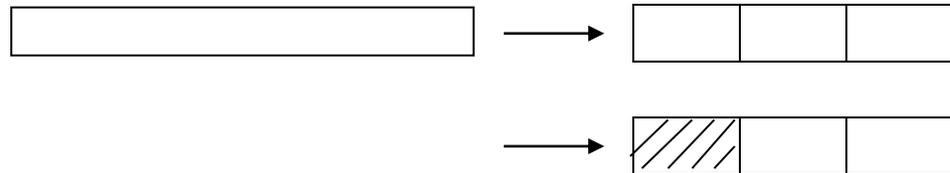


Bilangan pecahan = seperempat



- Bilangan pecahan sepertiga dan seperenam

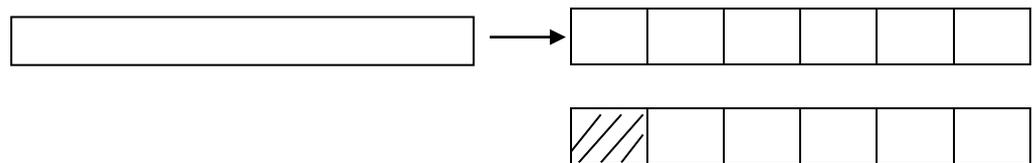
Bilangan pecahan = sepertiga



Satu per tiga persegi panjang dibaca sepertiga

1 dibagi 3 sama dengan sepertiga

Bilangan pecahan = seperenam



Satu per enam persegi panjang dibaca seperenam

1 dibagi 6 sama dengan seperenam

B. Membaca dan Menulis Lambang Bilangan Pecahan

- **Membaca Lambang Bilangan Pecahan**

Lambang bilangan pecahan = setengah = $\frac{1}{2}$

Lambang bilangan pecahan = seperempat = $\frac{1}{4}$

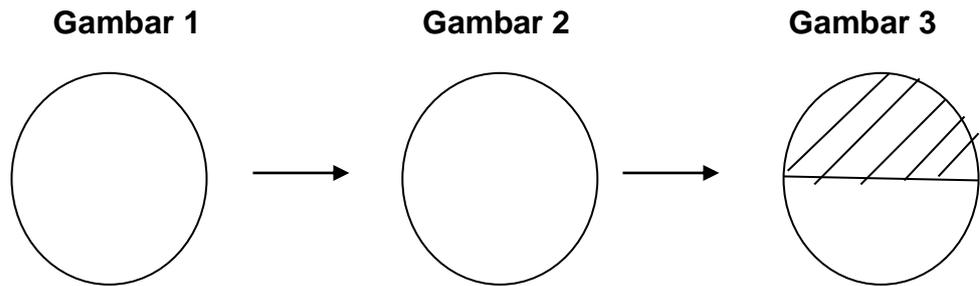
→ *Pembilang* ←
 $\frac{1}{2}$ → *Per* ← $\frac{1}{4}$
 → *Penyebut* ←

Lambang bilangan pecahan = $\frac{1}{3}$

Lambang bilangan pecahan = $\frac{1}{6}$

$$\frac{1}{3} \begin{array}{l} \rightarrow \text{Pembilang} \leftarrow \\ \rightarrow \text{Per} \leftarrow \\ \rightarrow \text{Penyebut} \leftarrow \end{array} \frac{1}{6}$$

- **Menulis Lambang Bilangan Pecahan**



Gambar 1 menunjukkan satu lingkaran lalu dibagi menjadi 2 bagian yang terlihat pada gambar 2. Daerah yang diarsir adalah 1 bagian dari 2 bagian, maka ia menunjukkan bilangan pecahan

setengah, ditulis $\frac{1}{2}$

Penulisan lambang bilangan pecahan yang benar adalah dengan tanda (-) atau per. Menulis lambang bilangan pecahan dengan tanda garis miring adalah salah.

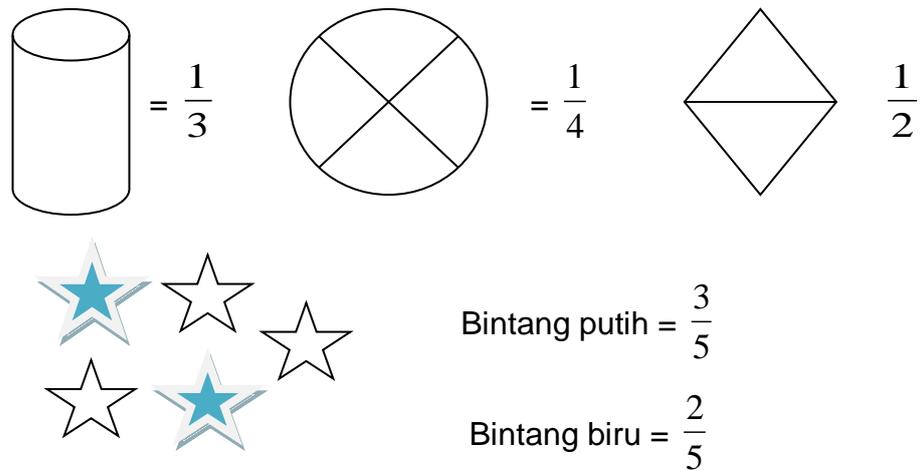
Misalnya: $\frac{1}{2}$ penulisan yang benar

$\frac{1}{4}$ penulisan yang salah

C. Penyajian Nilai Bilangan Pecahan

- Menentukan nilai bilangan pecahan dengan gambar

Bagian yang diarsir pada gambar dibawah ini menunjukkan nilai suatu bilangan pecahan



III. Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Simulasi
- Demonstrasi
- Kelompok belajar
- Latihan soal

IV. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1 (18 April 2011)

1. Kegiatan Awal

- Mengkondisikan kelas
- Apersepsi

Tanya jawab tentang bilangan pecahan sederhana yang ada dalam kehidupan sehari-hari

“Ibu mempunyai sepotong roti dan akan dibagikan kepada kedua anaknya, Bagus dan Bagus. Berapa bagian roti yang diperoleh oleh Bagus dan Bagus?”

2. Kegiatan Inti

- Siswa mengambil selembar kertas, kemudian melipat kertas menjadi dua bagian sama besar dan warnai dua bagian pada lipatan tersebut
- Siswa mengambil selembar kertas, kemudian melipat kertas menjadi empat bagian sama besar dan warnai satu bagian pada lipatan tersebut
- Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kegiatan melipat kertas menjadi dua dan empat bagian sama besar
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang bilangan pecahan setengah dan seperempat dengan menggunakan alat peraga blok pecahan
- Siswa menunjukkan bilangan pecahan setengah dan seperempat dengan bantuan alat peraga yang tersedia di papan tulis
- Siswa membahas hasil pengerjaan teman-teman di papan tulis secara klasikal
- Siswa mengerjakan soal latihan
- Siswa membahas soal latihan secara klasikal
- Siswa menyimpulkan pelajaran hari ini

3. Kegiatan Akhir

- Mereview pelajaran hari ini
- Refleksi diri

Pertemuan ke-2 (19 April 2011)

1. Kegiatan Awal

- Mengkondisikan kelas
- Apersepsi
Tanya jawab mengenai pelajaran pada pertemuan sebelumnya

“Pada pertemuan kemarin, anak-anak telah mempelajari apa saja?”

2. Kegiatan Inti

- Siswa mengambil selembar kertas, kemudian melipat kertas menjadi tiga bagian sama besar dan warnai satu bagian pada lipatan tersebut
- Siswa mengambil selembar kertas, kemudian melipat kertas menjadi enam bagian sama besar dan warnai satu bagian pada lipatan tersebut
- Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kegiatan melipat kertas menjadi tiga dan enam bagian sama besar
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang bilangan pecahan sepertiga dan seperenam dengan menggunakan alat peraga blok pecahan
- Siswa menunjukkan bilangan pecahan sepertiga dan seperenam dengan bantuan alat peraga yang tersedia di papan tulis
- Siswa membahas hasil pengerjaan teman-teman di papan tulis secara klasikal
- Siswa mengerjakan soal latihan
- Siswa membahas soal latihan secara klasikal
- Siswa menyimpulkan pelajaran hari ini

3. Kegiatan Akhir

- Mereview pelajaran hari ini
- Refleksi diri

Pertemuan ke-3 (20 April 2011)

1. Kegiatan Awal

- Mengkondisikan kelas

- Apersepsi

Tanya jawab mengenai pelajaran pada pertemuan sebelumnya

“Pada pertemuan kemarin, anak-anak telah mempelajari apa saja?”

2. Kegiatan Inti

- Siswa memperhatikan alat peraga blok pecahan yang ditampilkan guru
- Siswa menyimak cara membaca bilangan pecahan dengan memperhatikan letak pembilang dan penyebut
- Siswa membaca lambang bilangan pecahan yang tertera pada blok pecahan secara klasikal
- Siswa membaca lambang bilangan pecahan pada blok pecahan yang ditunjukkan guru secara bergantian
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang cara menulis lambang bilangan pecahan
- Siswa menyebutkan nilai bilangan pecahan pada blok pecahan yang disajikan guru di buku tulis masing-masing
- Siswa membahas soal soal tersebut secara klasikal
- Siswa melakukan permainan “TULIS AKU” di papan permainan yang tersedia
- Siswa mengerjakan soal latihan
- Siswa menyimpulkan pelajaran hari ini

3. Kegiatan Akhir

- Mereview pelajaran hari ini
- Refleksi diri

Pertemuan ke-4 (25 April 2010)

1. Kegiatan Awal

- Mengkondisikan kelas
- Apersepsi
Tanya jawab mengenai pelajaran pada pertemuan sebelumnya
“Pada pertemuan kemarin, anak-anak telah mempelajari apa saja?”
“Bilangan pecahan berapa saja yang sudah anak-anak ketahui?”

2. Kegiatan Inti

- Siswa memperagakan bilangan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$, dan $\frac{1}{6}$ pada blok pecahan
- Siswa membaca lambang bilangan pecahan yang tertera pada blok pecahan
- Siswa menjawab pertanyaan guru tentang pembilang dan penyebut pada bilangan pecahan yang ada di blok pecahan
- Siswa maju bergiliran menuliskan lambang bilangan pecahan yang ada pada blok pecahan
- Siswa mengkoreksi sendiri jawaban yang dituliskannya di papan tulis
- Siswa lain menanggapi jawaban temannya
- Siswa membaca lambang bilangan pecahan secara klasikal yang dituliskan oleh temannya
- Siswa mengerjakan soal latihan dengan membilang dan menuliskan lambang bilangan pecahan dengan kata-kata
- Siswa membahas soal secara klasikal
- Siswa menyimpulkan pelajaran hari ini

3. Kegiatan Akhir

- Mereview pelajaran hari ini
- Refleksi diri

Pertemuan ke-5 (26 April 2011)

1. Kegiatan Awal

- Mengkondisikan kelas
- Apersepsi

Tanya jawab mengenai pelajaran pada pertemuan sebelumnya
“Pada pertemuan kemarin, anak-anak telah mempelajari apa saja?”

“Anak-anak, sekarang keluarkan selembar kertas lalu lipat menjadi beberapa bagian yang sama besar”

2. Kegiatan Inti

- Siswa mengarsir beberapa bagian lipatan yang sama besar
- Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kegiatan mengarsir
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang nilai pecahan yang terdapat pada lipatan kertas yang telah di arsir
- Siswa menentukan nilai pecahan pada gambar pecahan yang ditunjukkan oleh alat peraga model bangun datar
- Siswa mengarsir alat peraga model bangun datar untuk menentukan nilai pecahan
- Siswa mengerjakan soal latihan untuk menentukan nilai pecahan
- Siswa membahas soal latihan secara klasikal
- Siswa menyimpulkan pelajaran hari ini

3. Kegiatan Akhir

- Mereview pelajaran hari ini

- Refleksi diri

Pertemuan ke-6 (27 April 2011)

1. Kegiatan Awal

- Mengkondisikan kelas
- Apersepsi
Tanya jawab mengenai pelajaran pada pertemuan sebelumnya
“Pada pertemuan kemarin, anak-anak telah mempelajari apa saja?”

2. Kegiatan Inti

- Siswa mengamati bilangan pecahan yang digambarkan dengan himpunan di depan kelas
- Siswa menyebutkan nilai bilangan pecahan pada himpunan yang ditunjukkan guru
- Siswa menuliskan nilai bilangan pecahan pada himpunan yang ditunjukkan di papan tulis
- Siswa lainnya mengoreksi jawaban temannya di papan tulis
- Siswa melakukan permainan “PASANGKAN AKU” secara berkelompok menurut barisan tempat duduk
- Siswa membahas hasil permainan secara klasikal
- Siswa mengerjakan soal latihan untuk menentukan nilai pecahan dengan gambar
- Siswa membahas soal latihan secara klasikal
- Siswa menyimpulkan pelajaran hari ini

3. Kegiatan Akhir

- Mereview pelajaran hari ini
- Refleksi diri

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar

a. Alat/Bahan

- Karton duplex
- Sampul plastik
- Double tip
- Kertas asturo
- Gunting
- Penggaris
- Pensil
- Spidol
- Isolasi
- Kertas origami
- Crayon

b. Sumber Belajar

- Buku Pelajaran Matematika Penekanan pada Berhitung untuk Sekolah Dasar Kelas III, penerbit Erlangga
- Buku Belajar Matematika Dengan Orientasi Penemuan dan Pemecahan Masalah Untuk SD Kelas III, penerbit PT. Sarana Panca Karya Nusa
- Pengalaman siswa
- Pengalaman guru
- Lingkungan

VI. Media Pembelajaran

- Blok pecahan
- Alat peraga model bangun datar
- Berbagai bentuk gambar

VII. Penilaian

1. Jenis Tes
 - Tertulis
 - Lisan
2. Bentuk Tes
 - Uraian
 - Tanya jawab

Jakarta, 28 April 2011

Mengetahui,
Ka. SDN Kalibata 04 Pagi

Peneliti

(Hj. Indasah, S. Pd)
NIP. 195203221974012001

(Nieken Maulia Pratiwi)

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Siswa :
Kelas :
Mata Pelajaran :
Hari/Tanggal :

Pasangkanlah bagian yang hilang dengan menarik garis!

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Siswa :
Kelas :
Mata Pelajaran :
Hari/Tanggal :

Isilah daftar berikut sesuai dengan gambarnya!

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Siswa :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal :

Isilah titik-titik berdasarkan gambar!

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Siswa :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal :

Isilah titik-titik berdasarkan gambar!

LEMBAR KERJA SISWA

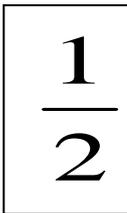
Nama Siswa :
Kelas :
Mata Pelajaran :
Hari/Tanggal :

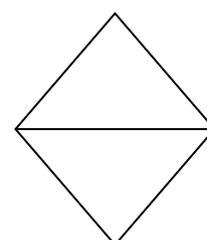
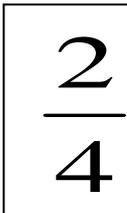
Warnailah gambar sesuai dengan lambang pecahan yang ditunjukkan!

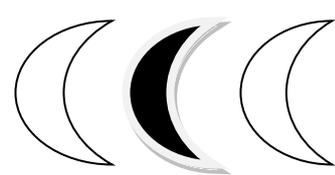
LEMBAR KERJA SISWA

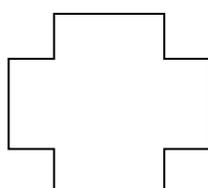
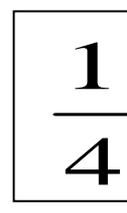
Nama Siswa :
 Kelas :
 Mata Pelajaran :
 Hari/Tanggal :

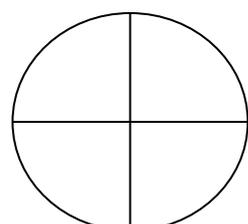
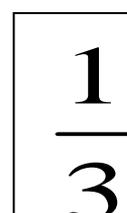
Mari kita pasangkan gambar di samping kiri dengan lambang bilangan pecahan di sebelah kanan!

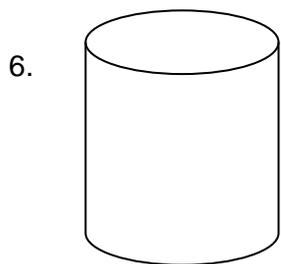
1.  

2.  

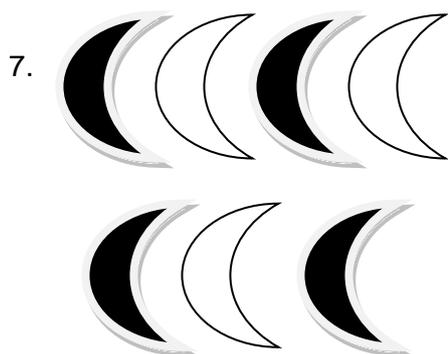
3.  

4.  

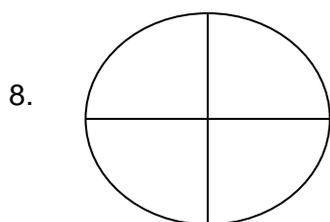
5.  



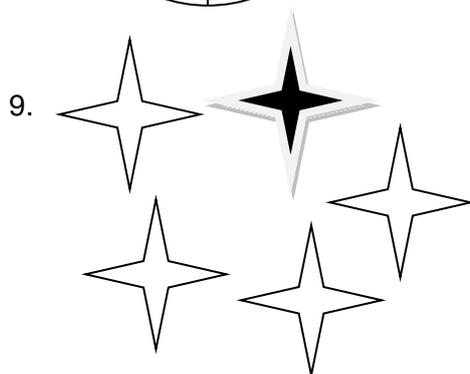
$$\frac{3}{6}$$



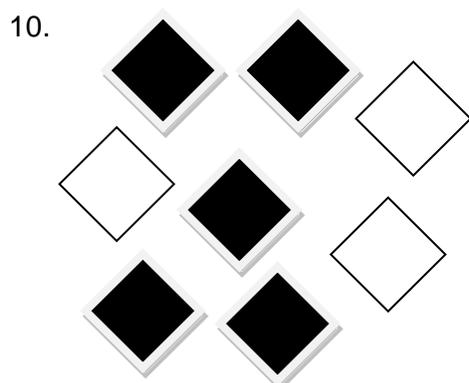
$$\frac{5}{8}$$



$$\frac{2}{3}$$



$$\frac{4}{7}$$



$$\frac{1}{5}$$

Lampiran 10

DOKUMENTASI



Gambar 5

Siswa menunjukkan kertas origami yang dibawa



Gambar 6

Siswa melipat kertas origami dan membentuk bilangan pecahan sederhana



Gambar 7

Siswa membentuk bangun datar pada kertas origami



Gambar 8

Siswa menunjukkan bilangan pecahan sederhana yang ditemukan pada bangun datar di depan kelas



Gambar 9

Siswa membentuk beberapa bangun datar pada kertas origami



Gambar 10

Siswa menempelkan bangun datar yang dibentuk dari kertas origami dan menemukan bilangan pecahan yang ada pada bangun datar tersebut



Gambar 11

Siswa memasangkan gambar pecahan dengan nama dan lambang bilangan yang sesuai pada karton asturo

Daftar Riwayat Hidup



Nieken Maulia Pratiwi. Dilahirkan di Jakarta pada tanggal 6 November 1988. Anak pertama dari pasangan Ibu Juju Suryani dan Bapak Haerudin.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah SDN Kalibata 04 Pagi lulus tahun 2000. Pada tahun yang sama masuk SLTP Negeri 182 Jakarta lulus tahun 2003, kemudian melanjutkan SMA Negeri 60 Jakarta lulus tahun 2006. Pada tahun yang sama diterima Universitas Negeri Jakarta (UNJ) di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Pengalaman organisasi yang pernah diikuti adalah Mushola Al-Fatah (MAF) PGSD UNJ dan RACANA UNJ.